Gempur Peredaran Rokok Ilegal, Pemkab Pasuruan Gencar Lakukan Sosialisasi Perundang-Undangan Cukai

Rabu, 24 November 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang cukai untuk mencegah penyebaran rokok ilegal. Sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) melibatkan berbagai pihak, termasuk organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya penggempuran rokok ilegal karena merugikan negara dan mengancam kesehatan masyarakat.

Dana Bagi Hasil Cukai dan Tembakau (DBHCT) yang diterima Kabupaten Pasuruan digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk kesejahteraan masyarakat, kesehatan, dan penegakan hukum. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan cukai dan pemanfaatan DBHCT, serta mendorong sinergi dan kolaborasi antara pemerintah dan ormas untuk membangun Kabupaten Pasuruan.

Wakil Bupati Mujib Imron menjelaskan bahwa rokok ilegal merugikan negara karena tidak dikenakan cukai. Cukai sendiri merupakan sumber pendapatan negara yang digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok ilegal dan pentingnya peran aktif masyarakat dalam memberantas peredaran rokok ilegal.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan terjalin kolaborasi yang kuat antara pemerintah dan ormas dalam menciptakan Kabupaten Pasuruan yang aman, damai, dan sejahtera. Upaya ini diharapkan dapat menekan peredaran rokok ilegal dan memaksimalkan pemanfaatan DBHCT untuk kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan sosialisasi dan penegakan hukum terkait peredaran rokok ilegal menjadi penting untuk melindungi kesehatan masyarakat dan memastikan bahwa pendapatan negara dari cukai dapat digunakan secara optimal untuk pembangunan dan kesejahteraan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.